

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu 2009 sampai triwulan dua 2013. Besarnya koefisien determinasi adalah 0,310. Hal ini menunjukkan semua variabel bebas memiliki kontribusi pengaruh terhadap ROA sebesar 31 persen. Sisanya yang 69 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas yang menjadi sampel penelitian.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA adalah 18,49 persen. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan LDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013 diterima.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA adalah 8,35 persen.

Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan IPR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013 diterima.

4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA adalah 0,16 persen. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan LDR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013 ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA adalah 0,23 persen. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan LDR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013 diteolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA adalah 4,75 persen. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan IRR secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013 ditolak.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA adalah 0,55 persen. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan PDN secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013 ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA adalah 13,47 persen. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013 diterima.
9. FACR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh FACR terhadap ROA adalah 0,30 persen. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan FACR secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013 ditolak.

10. Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan dua tahun 2013 adalah variabel LDR dengan kontribusi sebesar 18,49 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah antara lain BPD Kalimantan Timur, BPD DKI, BPD Jawa Tengah, BPD Jawa Timur yang masuk dalam sampel penelitian.
2. Periode penelitian yang digunakan yaitu mulai triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan dua tahun 2013.
3. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FACR.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak lain, sebagai berikut :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah terutama yang terpilih sebagai sampel
 - a. Bagi Bank Pembangunan Daerah terutama BPD Kalimantan Timur yang memiliki total LDR terkecil, hendaknya mampu meningkatkan penyaluran kredit dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan

peningkatan persentase total dana pihak ketiga, sehingga laba akan meningkat.

- b. Bagi Bank Pembangunan Daerah terutama BPD Jawa Tengah yang memiliki IPR terkecil, hendaknya mampu meningkatkan surat berharga dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan persentase total dana pihak ketiga, sehingga laba akan meningkat.
- c. Bagi Bank Pembangunan Daerah terutama BPD DKI yang memiliki BOPO terbesar, hendaknya mampu menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan oprasionalnya, dengan pengalokasian dana yang lebih besar kedalam aktiva produktif sehingga pendapatan bunga meningkat.
- d. Bagi Bank Pembangunan Daerah terutama yang menjadi sample penelitian ini telah memiliki ROA yang bagus, harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar laba semakin besar sehingga bank akan semakin likuid.
- e. Bagi Bank Pembangunan Daerah terutama BPD DKI yang memiliki NPL terbesar, hendaknya mampu menekan NPL dibawah 5 persen dengan meningkatkan kualitas kreditnya, sehingga jumlah kredit bermasalah dapat ditekan.

2. Untuk Peneliti berikutnya

- a. Bagi yang ingin mengambil tema yang sejenis, sebaiknya menambahkan periode dan variabel bebas dalam penelitiannya.
- b. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan pada penelitian terdahulu, sehingga hasil

penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

- c. Diharapkan dapat menambah subyek penelitian dengan mempertimbangkan subyek penelitian lainnya dengan perkembangan perbankan di Indonesia.

RUJUKAN

- Abdullah Thamrin; Francis Tantri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Ade Arthesa, Edia Handiman. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta. Indeks.
- Fandi Ardianzah. 2013. “*Pengaruh Rasio Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensitivitas, dan Solvabilitas Pada Bank Swasta Nasional Non Devisa*”.
- Fathur Rozi. 2013. “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Pemerintah*”.
- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan : Edisi kedua*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara, Indonesia.
- Juliansyah noor. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- J. Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi : Edisi Ketujuh*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan : Edisi Kedua*. Jakarta : Penerbit Ghalia, Indonesia.
- PBI No. 12/10/2010. Tanggal 1 Juli 2010. *Tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum*.
- Undang – Undang Dasar RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang – Undang nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962. *Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah*.
- Veithzal Rivai. 2007.” *Bank-bank and Financial Institution Management Conventional dan Syar’i System*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Website:(www.bi.go.id) “laporan Publikasi Keuangan Perbankan”.